

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Aplikasi Algoritma arus maksimal ini terbukti dapat menentukan nilai optimal biaya distribusi pada PT. Toba Pulp Lestari (TPL) Sektor Tarutung. Dengan merepresentasikan jarak tempuh setiap cabang yang dilalui sebagai jalur – jalur dan setiap cabang di anggap menjadi simpul dari suatu graf berbobot, algoritma arus maksimal (*Maximal Flow*) dapat menentukan atau menghitung ongkos distribusi yang paling maksimal yang harus di keluarkan dari graf berbobot tersebut dan terbukti memberikan hasil baik dalam perhitungan ongkos distribusi bahan produksi khususnya di PT. Toba Pulp Lestari Sektor Tarutung ini.

Laporan pengeluaran bulan Juni 2014 dalam hal ongkos distribusi yang di terima pihak perusahaan adalah Rp. 13.595.215,00. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan algoritma arus maksimal (*Maximal Flow*) adalah sebesar Rp. 3.491.893,00. Jadi, selisih biaya yang keluar dalam hal pendistribusian bahan produksi adalah sebesar Rp. 10.103.322,00. Sehingga perhitungan biaya pendistribusian yang di pakai oleh pihak perusahaan khususnya PT. Toba Pulp Lestari (TPL) Sektor Tarutung belum optimal.

5.2 Saran

Dalam tulisan ini penulis meneliti bagian pendistribusian bahan produksi yang telah digunakan oleh pihak perusahaan khususnya di PT. Toba Pulp Lestari Sektor Tarutung ini belum optimal. Dengan mengaplikasikan algoritma arus maksimal (*Maximal Flow*) pada perhitungan biaya pendistribusian bahan produksi diperoleh hasil yang lebih optimal.

Bagi pihak perusahaan Toba Pulp Lestari Sektor Tarutung, agar dapat mempertimbangkan penggunaan metode Algoritma Arus Maksimal untuk mengoptimalkan Biaya pendistribusian, sehingga dapat meningkatkan kapasitas pendistribusian. Untuk penelitian selanjutnya dapat menerapkan Algoritma Arus Maksimal ini untuk pemecahan masalah lainnya dalam suatu penelitian.

